

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan setiap orang, pendidikan adalah proses yang dikenal dan diakui oleh masyarakat untuk membantu seseorang mengembangkan potensi dirinya sendiri.¹ Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi yang inovatif, kreatif, dan mampu mengubah dunia.² Pendidikan tidak hanya merupakan upaya yang sistematis dan sadar untuk meningkatkan potensi siswa, tetapi Juga merupakan usaha masyarakat dalam menyiapkan generasi penerus untuk masa depan yang lebih cerah bagi bangsa. Ini ditandai dengan sifat yang diwariskan oleh masyarakat dan bangsa.³ Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan generasi yang cerdas dan berbudi luhur. Akibatnya, pendidikan memiliki kemampuan untuk mendorong perbaikan dari generasi ke generasi.

Guru bisa memenuhi kebutuhan siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda untuk merangsang kemajuan yang lebih optimal. Pembelajaran yang disesuaikan secara individual adalah metode

¹ Diyanayu Dwi Elviya dan Wahyu Sukartiningih, "Penerapan Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya," <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Penelitian-Pgsd/Article/View/54127> 11, no. 8 (2023): 1.

² Chairul Ainia Dela, Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pendidikan Karakter, *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2020, Vol. 3., No.3 : 95.

³ Dr. Taufik Abdillah Syukur, MA dan Siti Rafiqoh, M,Ag, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta:CV. Patju Kreasi,2022):28.

pengajaran yang memungkinkan siswa untuk menyerap materi pelajaran dengan cara yang cocok dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan khusus mereka. Ini mencegah siswa frustrasi dan gagal. Guru harus mencermati dan mengenali Pembelajaran berdiferensiasi tidak terbatas pada satu pendekatan saja. Guru harus merancang bahan pembelajaran, aktivitas, dan tugas harian baik di dalam maupun di luar kelas, serta asesmen akhir sesuai dengan tingkat kesiapan siswa dalam memahami materi, minat mereka, dan cara belajar yang sesuai dengan profil individu siswa.⁴

Profil belajar pembelajaran berdiferensiasi peserta didik dapat dibuat berdasarkan kesiapan belajar mereka, minat potensial, atau gaya belajar mereka. Ada tiga elemen pembelajaran berdiferensiasi yang dapat disesuaikan oleh guru untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran: elemen konten yang akan diajarkan, elemen proses atau kegiatan penting yang akan dilakukan oleh peserta didik di kelas, dan elemen ketiga adalah evaluasi, yaitu bagaimana peserta didik membuat keputusan tentang apa yang mereka pelajari.⁵ Pembelajaran di SMA Negeri 4 Bojonegoro pada mata pelajaran PAI materi tertentu menggunakan pembelajaran berdiferensiasi proses. Menurut Gregory dan Chapman (2002), pembelajaran berdiferensiasi proses yang diubah, atau mengoperasikan pembelajaran. Aktivitas belajar berpusat pada materi yang telah dipelajari, menghubungkan materi yang belum

⁴ Heni Kristiani et al., *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*, 2021.18

⁵ Heni Kristiani et al *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*....18

dipelajari, memberi peserta kesempatan untuk mempertanyakan alasan mengapa materi tersebut penting, dan memberikan penjelasan tentang apa yang dilakukan peserta didik setelah aktivitas. Pemodelan, latihan, demonstrasi, game pendidikan, dan kegiatan pengelompokan adalah contoh kegiatan pembelajaran yang sebenarnya dilakukan siswa. Kegiatan belajar individu dan kelompok harus direncanakan selama proses pembelajaran.⁶ Proses pembelajaran berdiferensiasi dapat digunakan dalam pembelajaran PAI dengan objek Mushaf Al-Qur'an.

Mushaf Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata "ma'shifah" yang berarti "lembaran-lembaran yang terkumpul". Kata ini kemudian berkembang menjadi "mushaf" yang berarti "kitab suci Al-Qur'an yang ditulis dalam bentuk lembaran dan dijilid". Secara istilah, Mushaf Al-Qur'an adalah naskah tertulis yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an secara lengkap dan berurutan, mulai dari surah Al-Fatihah hingga surah An-Naas. Mushaf Al-Qur'an ditulis dengan menggunakan bahasa Arab dan kaidah penulisan yang baku.⁷ Salah satu keahlian penting yang harus dimiliki umat Islam adalah kemampuan membaca Alquran. Untuk mendalami Alquran dan hadis, pertama-tama Anda harus membacanya dengan baik dan benar. Ini juga berlaku untuk Alquran karena shalat, yang merupakan ibadah pokok dalam Islam, memerlukan keahlian

⁶ Marlina, "Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif," 2019, 11.

⁷ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Kontemplasi al-quran", Pustaka Hidayah, 2019.3

dalam membaca Alquran yang baik. Membaca Alquran dengan benar dan tartil Mengamalkan aturan-aturan ilmu tajwid dengan memperhatikan makhorijul huruf merupakan tugas yang harus dilakukan oleh semua umat Islam. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Alquran dengan menggunakan ilmu tajwid adalah fardhu ain. Perkembangan teknologi saat ini membuat mempelajari tajwid Al-Qur'an sangat mudah.

Dengan kemajuan zaman, teknologi juga berkembang pesat dan memberikan banyak manfaat bagi manusia, karena teknologi memudahkan berbagai urusan dan aktivitas dalam kehidupan mereka. Salah satu bentuk teknologi dalam konteks Al-Qur'an dikenal sebagai Al-Qur'an digital. Al-Qur'an digital dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi di smartphone. Umat Islam sangat senang dengan kemajuan teknologi yang memungkinkan penggunaan Al-Qur'an digital.⁸ Sehubungan dengan hal itu, peneliti melakukan observasi pada mata pelajaran PAI di SMA menggunakan pembelajaran berdiferensiasi proses.

Karena model pembelajaran berdiferensiasi akan membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, penelitian terdahulu menunjukkan Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang

⁸ Zarkasi, "Pengembangan Aplikasi Al-Qur'an Digital Kemenag," dalam <https://lajnah.kemenag.go.id/berita/370-pengembangan-aplikasi-al-qur-an-digital-kemenag>, diakses pada 26 Februari 2020.

sangat dianjurkan dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Herwina, 2021 tentang optimalisasi kebutuhan siswa dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. Peneliti menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat memenuhi kebutuhan setiap siswa dengan mempertimbangkan minat, profil, gaya belajar, dan kesiapan belajar mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, 2022 tentang Literatur Review : Pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran IPA, yang menyatakan Menurut penelitian, gaya belajar, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran IPA memenuhi kebutuhan. Peneliti menemukan aspek baru dalam penelitian ini: jenis pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan, media yang digunakan untuk menerapkannya, dan mata pelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Bapak Rizal selaku guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Bojonegoro pada tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa Penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses melalui media mushaf Alqur'an dan Alqur'an digital memiliki banyak kelebihan dan dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI dengan lebih optimal. Namun, perlu diperhatikan bahwa penerapannya membutuhkan waktu, persiapan, dan fasilitas yang memadai.

Dengan mempertimbangkan fenomena yang telah dijelaskan, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses melalui media mushaf alqur'an dan alqur'an digital di SMA 4 Bojonegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menguraikan reaksi siswa terhadap penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses melalui Mushaf Alqur'an dan Alqur'an digital pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan peneliti di atas, peneliti tertarik dan ingin menggali lebih dalam mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses melalui media mushaf Alqur'an dan Alqur'an digital pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses melalui media mushaf Al-Qur'an dan Al-Qur'an digital pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 4 Bojonegoro?

2. Bagaimana ketercapaian penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses melalui media mushaf Al-Qur'an dan Al-Qur'an digital pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 4 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah pada rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai penulis pada proposal ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses melalui media mushaf Al-Qur'an dan Al-Qur'an digital pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 4 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui ketercapaian penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses melalui media mushaf Al-Qur'an dan Al-Qur'an digital pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk menentukan apakah masalah yang diteliti bermanfaat, berguna, atau memiliki fungsi untuk digunakan. Peneliti memberikan dua manfaat dalam tulisan ini: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Melalui pengamatan langsung dan pemberian informasi kepada pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, terutama

tentang pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran kepada SMA Negeri 4 Bojonegoro terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses melalui media mushaf Al-Qur'an dan Al-Qur'an digital dalam pendidikan. Dengan demikian, diharapkan tercipta peserta didik yang tartil dalam membaca Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

1. Diferensiasi Proses merupakan pembelajaran yang mengacu pada bagaimana siswa belajar dan Mendapatkan pemahaman dan keterampilan melalui pemelajaran dari materi yang akan dipelajari.
2. Mushaf adalah salinan lengkap Al-Qur'an, termasuk teks, iluminasi, dan elemen fisiknya seperti kertas dan tinta yang digunakan, ukuran naskah, sampul, dan penjilidan.
3. Al-Qur'an merupakan wahyu ilahi yang disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril sebagai bukti keajaiban, dan berperan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia.
4. Al-Qur'an digital merupakan sebuah platform pembelajaran digital yang menyediakan berbagai macam fasilitas untuk mempelajari Al-Qur'an, mulai dari rekaman bacaan Al-Qur'an, tajwid, makna kata dalam ayat, hingga fitur-fitur lain yang mendukung pembelajaran.

5. Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan pada siswa untuk memenuhi kebutuhan jasmani, jiwa, dan akal serta adanya keterbukaan pikiran terhadap hal-hal baru yang didasarkan pada keyakinan dan ketaatan kepada Allah SWT dan tidak menyimpang dari aturan Islam.

F. Orisinilitas Penelitian

Adapun penelitian yang relevan yang akan peneliti terapkan yakni:

Tabel 1. 1 Orisinilitas Penelitian

No	Nama & Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	(Herwina, 2021) dengan judul "Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi"	Pada penelitian ini, meneliti tentang pendekatan berdiferensiasi terhadap pengoptimalan kebutuhan siswa dan hasil belajar	Penelitian ini sama-sama menganalisis pembelajaran berdiferensiasi.
2.	Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2022) yang berjudul Literatur Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA"	Pada penelitian ini meneliti tentang pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran IPA.	Penelitian ini sama-sama menganalisis pembelajaran berdiferensiasi.
3.	(Nirmala Wahyu Wardani, 2023) dengan judul "Analisis pendekatan berdiferensiasi pada hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrogo"	Pada penelitian ini meneliti tentang berdiferensiasi pada hasil belajar saja.	Penelitian ini sama-sama menganalisis pembelajaran berdiferensiasi.

No	Nama & Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
4.	(Siti Muqodimah, 2023) dengan judul “Penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses melalui media mushaf Al-Qur'an dan Al-Qur'an digital pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Bojonegoro”	Pada penelitian ini meneliti tentang pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI.	Penelitian ini sama-sama menganalisis pembelajaran berdiferensiasi.

Berdasarkan perbedaan dan persamaan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki sisi kebaruan, yaitu:

- a. Mata pelajaran : Penelitian ini fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- b. Fokus penelitian : Penelitian ini fokus pada pembelajaran berdiferensiasi proses.

G. Sistematika Pembahasan

Buku pedoman penulisan skripsi membagi teknik penulisan skripsi menjadi tiga bagian utama. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, dafrat isi, daftar tabel, dan lampiran. Kedua bagian utama, atau inti, terdiri dari lima bab, salah satunya adalah:

BAB I : Pendahuluan: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat

penelitian, orisinalitas, dan sistematika pembahasan dibahas.

BAB II: Membahas tentang diferensiasi proses, Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an digital, dan Pendidikan Agama Islam. Ini membahas penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses melalui mushaf Al-Qur'an dan Al-Qur'an digital dalam mata pelajaran PAI di kelas X di SMA Negeri 4 Bojonegoro.

BAB III : membahas metodologi dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan dan analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV membahas paparan data dan temuan penelitian, pembahasan

BAB V: Penutup, dengan kesimpulan dan rekomendasi.



UNUGIRI